

RINGKASAN

THALIA DESNITA. Pendirian Rumah Pemotongan Hewan (RPH) pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan – Dompot Dhuafa Jawa Barat Kabupaten Cianjur. *Establishment of Slaughterhouse at Al-Ikhwan Livestock Group – Dompot Dhuafa West Java Cianjur Regency*. Dibimbing oleh WONNY AHMAD RIDWAN

Domba adalah hewan ruminansia sedang yang bisa dipelihara untuk dimanfaatkan bulu, kulit, daging, tulang, kepala dan kakinya. Kebutuhan daging domba dan kambing dapat meningkat sejalan dengan meningkatnya konsumsi dan pemotongan domba, serta meningkatnya jumlah penduduk Indonesia. Kelompok Ternak Al-Ikhwan adalah peternakan domba dan kambing dari pemberdayaan Dompot Dhuafa Jawa Barat yang tujuan utamanya untuk pengadaan kegiatan aqiqah dan kurban. Keberadaan Rumah Pemotongan Hewan (RPH) dapat mendukung usaha peternakan pada kelompok ternak, karena angka pemotongan kambing dan domba yang cukup tinggi di Jawa Barat. RPH adalah bangunan yang memenuhi persyaratan teknis dan higine tertentu untuk digunakan sebagai tempat memotong hewan yang merupakan lanjutan dari usaha penggemukan hewan ternak ruminansia. Pendirian RPH dapat memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan kelompok ternak dan dapat meningkatkan pendapatan.

Tujuan penelitian kajian pengembangan bisnis ini adalah untuk merumuskan ide pengembangan bisnis dan mengkaji tingkat kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial untuk Kelompok Ternak Al-Ikhwan. Ide pengembangan bisnis pendirian RPH pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan berdasarkan strategi *Weakness-Opportunity* (W-O). Kelemahan yang ada pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan yaitu kurangnya fasilitas dan ruangan yang steril untuk menjaga kebersihan pemotongan, sedangkan peluangnya dengan memanfaatkan kebutuhan akan protein hewani dan pemotongan menunjukkan angka yang tinggi diringi dengan tuntutan untuk mendapatkan daging dengan kualitas terjamin, aman, sehat, serta halal. Jenis data yang diperoleh untuk laporan ini adalah data primer dan data sekunder. Aspek non finansial digunakan untuk menilai aktifitas bisnis dengan menganalisis aspek pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia dan aspek kolaborasi. Sedangkan aspek finansial berdasarkan analisis anggaran dan keuntungan parsial serta analisis laporan laba rugi.

Hasil analisis aspek non finansial dan finansial Kelompok Ternak Al-Ikhwan menunjukkan bahwa pendirian RPH layak untuk dijalankan. Berdasarkan hasil analisis aspek finansial, pendirian RPH pada Kelompok Ternak Al-Ikhwan, dapat menghasilkan keuntungan tambahan sebesar Rp1.790.396.520,00. R/C *ratio* setelah pendirian RPH lebih dari sama dengan satu, yaitu 2,13 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan kelompok ternak akan mendapat penerimaan sebesar Rp2,13.

Kata kunci : domba, Kelompok Ternak Al-Ikhwan, Rumah Pemotongan Hewan (RPH)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.